



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
**JP2SD (JURNAL PEMIKIRAN
DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH DASAR)**

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd>
p-ISSN: 2338-1140 e-ISSN: 2527-3043



Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah

Nurhalizah^{a1}, Zaini Dahlan^{b2}

^{a,b}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

¹nurhalizah0400@gmail.com, ²zainidahlan@uinsu.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat:
Diterima 30 Maret 2022
Revisi 2 Mei 2022
Dipublikasikan 20 September 2022

Kata kunci:

Pemanfaatan, Alam Sekitar,
Pembelajaran IPA

ABSTRAK

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa supaya mereka dapat memanfaatkan alam sekitarnya dengan baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis mengenai pemanfaatan alam sekitar dalam proses belajar mengajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Metode penelitian ini adalah kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara dan observasi. Subjek penelitiannya merupakan guru-guru IPA kelas 1 sampai 6 dengan jumlah 6 guru di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk pembelajaran IPA di sekolah membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Pemanfaatan alam sekitarnya, maka hal tersebut akan lebih bermakna dan bernilai, dikarenakan siswa tersebut akan menghadapi peristiwa dan situasi nyata, peserta didik juga mendapat manfaat dari penyampaian pembelajaran, dan media baru bagi peserta didik yang akrab dengan aktivitas sehari-hari dan peserta didik dapat merasa aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, dengan manfaat yang telah diuraikan, seharusnya para guru dalam mengajarkan IPA pada siswa tingkat sekolah dasar memanfaatkan alam sebagai sumber belajar.

ABSTRACT

Keywords:

Utilization, Environment, Science
Learning



Science learning is an important lesson for students so that they can take advantage of their natural surroundings properly and correctly. This research was conducted because teachers rarely use the natural surroundings as a source or media in their learning, especially on science material, even though using the natural environment in science learning can

Copyright © 2022, Nurhalizah & Zaini Dahlan

This is an open access article under the CC-BY-SA license



help children to be more aware and take better care of their natural surroundings. The purpose of this study is to analyze the use of the natural surroundings in the teaching and learning process of science at the Nurul Iman Private Madrasah, Limau Manis Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The author uses qualitative research methods, and the data collection techniques used in this study are in the form of interviews and observations. The research subjects were science teachers in grades 1 to 6 and there were 6 teachers in the school. The survey results show that the use of the environment as a learning resource for science learning in schools makes learning activities more interesting and less boring for students. By utilizing the natural surroundings, the learning was more meaningful and valuable, because these students faced real events and situations, benefited from the delivery of learning, were familiar with such media from their daily activities, and could feel active in the learning process. Therefore, with the benefits that have been described, teachers should use nature in teaching science to elementary students to use nature as a learning resource.

How to cite: Nurhalizah & Zaini Dahlan. (2022). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10 (2). 112-121 doi: <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.19987>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu dinamis yang selalu berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). IPA mempelajari semua kehidupan yang kompleks dan kehidupan yang dicapai melalui eksperimen untuk membuat penemuan baru (Bahij et al., 2018). Karena kepribadian siswa yang berbeda-beda, eksperimen harus dilakukan sesuai dengan kepribadian siswa yang mempelajarinya, contohnya biologi. Saat mempraktikkan materi biologi, siswa dapat bersentuhan langsung dengan objek yang ada, baik melalui inderanya sendiri maupun melalui ilmu pengetahuan (Rofiqoh, 2018).

Dalam pembelajaran IPA tersedia beberapa versi yang lazim diterapkan, terdapat contoh versi kegiatan pada saat belajar IPA, berikut contoh model pembelajaran dalam belajar IPA (1) Versi belajar CLIS (*Children Learning In Science*), versi ini ditingkatkan oleh organisasi CLIS di Inggris (2) Versi belajar SETS (*Science, Environment, Technology, Society*), versi belajar ini merupakan cara proses dalam belajar yang berpengaruh untuk para siswa, sebab siswa didorong untuk mempelajari literatur ilmiah secara langsung dari dampak teknologi di sekitarnya (Asyrofahnti et al., 2018). Versi yang mempertemukan IPA dengan variabel lain, yakni teknologi, lingkungan dan orang sekitar. (3) Versi belajar CTL, merupakan sebuah metode belajar yang membawa dunia aktual pada sebuah kelas dan menunjang siswa untuk menciptakan kaitan antara pemahaman atas pengetahuan dan pengaplikasiannya di keseharian hidup mereka (Kumala, 2016). Proses pembelajaran IPA harus menekankan

pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan dalam eksplorasi ilmiah dan pemahaman tentang alam (Sari & Angreni, 2021).

IPA memiliki nilai ilmiah, yaitu ilmu yang dapat dibuktikan dengan metode ilmiah, seperti bumi itu bulat (Fajriani, 2019). Misalkan saja berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christopher Columbus untuk menjelajahi dunia sambil bepergian, seseorang juga dapat belajar dengan melihat matahari terbenam ke laut, seolah-olah matahari terbenam ke laut. Pembelajaran IPA di sekolah, khususnya di SD, seharusnya melahirkan sarana untuk para siswa agar dapat belajar tentang diri sendiri dan memahami alam sekitar, serta potensi peningkatan secara terus menerus pada penerapan IPA dikeseharian hidup (Anjarwati, 2019).

Tugas guru pada proses belajar saintifik meliputi bertugas mendidik dan membimbing, memfasilitasi peningkatan pembelajaran ilmiah, pembudidaya perspektif konstruktivis, pengelola administrator, fasilitator, dan mengevaluasi (Khafid et al., 2019). Tentunya guru juga memiliki andil dalam kelancaran tahapan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa (Choiri, 2017). Guru mempunyai andil mendorong dan membantu meningkatkan bakat siswa untuk terus jadi lebih baik lagi dengan menciptakan proses belajar yang bisa sampai pada kondisi yang mana memiliki kualitas sesuai standar. Guru dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan dengan memakai media pembelajaran yang variatif (Sumadewi et al., 2021).

Secara umum, Levie dan Lentz (Irmeilyana et al., 2020), berpendapat bahwa ada empat kegunaan media dalam proses belajar (1) Fungsi atensi, yaitu media bisa mendapatkan dan memobilisasi minat siswa agar fokus pada isi materi pembelajaran dalam kaitannya dengan arti dari gambar yang ditampilkan oleh mata pelajaran, (2) Fungsi perseptual, yakni media yang bisa meningkatkan perasaan dan sikap siswa (3) Fungsi kognitif, yakni media pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran agar mencapai tujuan pemahaman serta ingatan dari pesan yang terdapat di dalam dalam media (4) Fungsi kompensasi, yakni dapat menyesuaikan diri dengan para siswa yang memiliki kelemahan dalam menyerap dan mengerti isi dari materi yang di berikan.

Selain memberikan materi pendidikan dari buku, guru memperkenalkan siswa pada materi pendidikan dari lingkungannya seperti tumbuhan dan hewan (Laihat & Handayani, 2018). Disini guru akan berperan sebagai pemberi jalan atau fasilitator untuk siswanya (Arnita, 2017). Guru menginginkan siswanya menjadi dekat dengan lingkungan mereka dan memakainya sebagai sumber dalam belajar. Upaya ini dapat membuat repot guru dan siswa, tetapi mereka memberikan nuansa baru pada pembelajaran (Sumadewi et al., 2021). Berbagai sumber belajar dapat membantu meluaskan wawasan pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran, terutama yang berhubungan langsung dengan lingkungannya (Susanti, 2021). Mereka juga semakin menunjukkan kecintaannya terhadap lingkungan sebagai tempat tinggal.

Banyak sumber daya yang tersedia di luar sekolah dan alat bantu pendidikan dan pembelajaran (Irmeilyana et al., 2020). Guru harus membawa sesuatu dari lingkungan sekitar ke dalam kelas untuk menggunakannya sebagai sumber, media, atau alat belajar. Atau guru membawa siswanya ke lingkungan sekitar agar siswa dapat belajar dari lingkungan sekitarnya secara langsung (Fajriani, 2019). Sekolah bukanlah tempat akhir peserta didik untuk belajar dan memperkaya ilmu melalui pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan komunikasi . Di luar lingkungan sekolah, sebenarnya ada nilai lebih dari sumber pengajaran (Mutiarra, 2021).

Pemanfaatan alam sekitar dapat digunakan sebagai bantuan untuk melakukan eksperimen dalam pembelajaran IPA (Firdaus & Mulyani, 2020). Ada sebagian materi

pada pembelajaran IPA yang dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media. Ada juga beberapa materi yang tidak perlu menggunakan media ini (Latip et al., 2021). Pemanfaatan alam sekitar juga mempermudah guru untuk mengajarkan siswanya mengenai materi IPA agar tidak hanya berpatok kepada buku saja (Muhamad Afandi et al., 2020). Menurut Imron (2019) ketika guru memanfaatkan alam sekitarnya dalam suatu pembelajaran maka hal tersebut akan menjadi lebih bernilai dan bermakna, dikarenakan siswa tersebut akan dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut akan membuat keadaan lebih nyata, sesuai dengan fakta, dan keasliannya lebih dapat dipertanggungjawabkan (Hahat Rohayati, 2018).

Dalam memanfaatkan alam sekitar dapat dilakukan dengan melihat taman sekolah dan sekitarnya Halaman sekolah dan lingkungan sekitar sekolah memungkinkan siswa untuk menggunakan semua benda dan bahan langsung dari alam sebagai alat peraga (Mahmudah et al., 2019). Guru juga dapat menggunakan barang bekas yang dianggap kurang berharga, seperti tutup botol, sandal bekas, plastik bekas, dan kaleng bekas yang ada di sekeliling lingkungan (Hasyim, 2019). Dengan adanya tanaman, barang bekas yang masih dapat di gunakan, hewan, serta berbagai macam makhluk hidup lainnya yang ada di sekitar sekolah, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, bermakna, bermanfaat, dan kreatif (Putriwanti et al., 2019). Menurut Kristiyowati & Purwanto (2019) sebagian besar dari keterampilan sains peserta didik dapat dieksplorasi. Keterampilan dan sikap ilmiah, terutama yang berkaitan dengan biologi, juga dapat dikembangkan dengan belajar di luar kelas (Kumala, 2016).

Hasil penelitian terdahulu tentang hasil pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran IPA di SD, menurut Haryati (2016) bahwa hasil belajar IPA SD setelah menggunakan lingkungan sekolah untuk mendapatkan materi pembelajaran terhitung “sangat tinggi” dan efektivitas menggunakan lingkungan sekolah untuk mendapatkan hasil pembelajaran IPA siswa SD. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang penting bagi anak didik supaya mereka dapat memanfaatkan alam sekitarnya dengan baik dan benar. Bagi sebagian anak didik, pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sulit untuk di pahami. Hal ini disebabkan karena guru cenderung mengajar dengan menggunakan metode ceramah, membaca, dan menghafal pada pembelajaran IPA. Sehingga anak didik merasa pembelajaran IPA sangat tidak menarik dan membosankan. Sejalan dengan pendapat Irmeilyana *et al.* (2020) pada pembelajaran IPA di tingkat SD/MI sumber dan media belajar berguna membuat anak agar tidak jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Alam sekitar yang dapat dimanfaatkan pendidik adalah lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan sekitar rumah. Menurut Haryati (2016), di alam sekitar ada banyak sumber belajar yang dapat digunakan untuk membantu memahami rancangan materi mata pelajaran IPA. Selain sebagai wahana siswa, alam menawarkan banyak manfaat lain, seperti koloni Semut di halaman sekolah dapat digunakan untuk memicu rasa ingin tahu siswa (Erwin, 2019). Dalam lingkungan rumah juga banyak sumber belajar yang dapat digunakan, seperti biji-bijian, umbi-umbian, bebatuan, dan sebagainya (Mahmudah et al., 2019). Materi pembelajaran IPA yang dapat menggunakan alam sebagai sumber belajarnya, yaitu bagian-bagian tumbuhan, jenis-jenis hewan, hubungan ketergantungan makhluk hidup dengan lingkungannya, perubahan kenampakan bumi dan langit, tumbuhan hijau, bumi dan alam sekitarnya, dan sebagainya (Hendarwati, 2013).

Dari penjabaran tersebut, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu menganalisis pemanfaatan alam sekitar dalam pembelajaran IPA di SD/MI. Artikel ini akan fokus

kepada pembelajaran IPA di SD/MI, agar pembaca bisa mengetahui pemanfaatan alam sekitar yang dapat digunakan dalam pembelajaran tersebut. Dengan mengetahui hal tersebut maka diharapkan pembaca yang menjadi seorang guru dapat menerapkan metode ini dalam pembelajarannya. Dari penelitian ini juga peneliti akan mendapati cara guru dalam mengajar di dalam kelas. Cara guru dalam mengajar dapat mempengaruhi aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar, karena cara yang monoton dan tidak beragam dapat menyebabkan kebosanan pada siswa (Wahid *et al.*, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru IPA di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dengan jumlah 6 guru. Data-data ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan teknik pengolahan data menggunakan metode deskriptif. Pengamatan kemudian dapat dicerminkan untuk memberikan gambaran dunia nyata tentang efektivitas penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Penelitian yang dilakukan pada fase refleksi adalah analisis data yang diperoleh pada fase observasi. Prosedur penelitian ini diawali dengan observasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui secara komprehensif permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Tahap selanjutnya yaitu melakukan wawancara terstruktur kepada informan penelitian. Setelah data diperoleh maka data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis data Miles dan Huberman, yakni analisis dengan tiga tahapan, reduksi data, display data dan verifikasi data. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan data sesudah dilakukannya penelitian. Selanjutnya yang dimaksud dengan display data dalam riset ini yaitu penyajian data yang disusun secara sistematis agar mudah untuk dipahami, sehingga menghasilkan kesimpulan. Serta verifikasi data yaitu pengecekan kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kebenarannya. Tahap akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan refleksi akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan guru IPA menunjukkan bahwa guru-guru yang ada di sekolah ini memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajaran IPA ketika materi yang dibahas menyangkut tentang alam sekitar saja. Hal ini didukung dengan sekolah yang sudah menggunakan tematik, yang mana materi IPA sudah bercampur dengan materi yang lainnya, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan lainnya. Jadi guru menyesuaikan materinya agar bisa memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajaran. Saat memanfaatkan alam sebagai sumber belajar, siswa akan mendapatkan manfaat dari pembelajaran dan memiliki akses ke media baru yang memungkinkannya untuk akrab dengan kehidupan sehari-hari serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Munawar *et al.*, 2020)

Pada kelas 1 materi “Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita” disini guru memanfaatkan alam sekitarnya untuk menunjukkan mana saja benda tak hidup dan hidup yang ada di lingkungan sekitar. Contoh lainnya yakni materi kelas 3 tentang perkembangbiakan makhluk hidup, pada saat mempelajari materi perkembangbiakan tumbuhan disini guru mengarahkan siswanya agar mengumpulkan dedaunan lalu menempelkannya ke dalam buku dan selanjutnya menyuruh siswanya untuk memaparkan satu persatu daun apa yang diambil dan cara perkembangbiaknya. Melalui

pengamatan langsung tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggabungkan teori dan praktik. Hal tersebut juga membuat siswa menjadi lebih memahami materi yang sedang mereka pelajari. Siswa juga dapat menunjukkan dan menggunakan teori serta konsep yang telah mereka pelajari dalam aktivitas sehari-hari (Sarifuddin, 2021). Sesuai dengan pendapat Ifrianti & Emilia (2016) yang menyatakan ketika menggunakan lingkungan sebagai sumber pendidikan dapat dicapai dengan membuat kegiatan keterlibatan siswa seperti observasi dan kerja lapangan.

Selanjutnya proses pengamatan dilakukan terkait dengan bagaimana cara guru dalam mengajar. Dari pengamatan yang dilakukan pada beberapa kelas, didapatkan data bahwa hanya sebagian kelas saja yang memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan tidak bisa memanfaatkan alam sekitarnya dalam mempelajarinya. Contohnya materi siklus air, guru tidak dapat mengajarkannya dengan memperlihatkan langsung bagaimana siklus air itu berlangsung. Guru hanya bisa menjabarkan materinya serta memperlihatkan animasinya. Terdapat beberapa kelas yang memanfaatkan alam sekitar dalam proses pembelajaran sehingga berimplikasi terhadap keaktifan siswa dalam belajar. Selanjutnya siswa juga menjadi lebih kreatif serta rasa ingin tahu terhadap alam menjadi besar. Hal ini berdampak positif dalam penggunaan alam sekitar sebagai sumber dan alat belajar dalam pembelajaran IPA di SD/MI. Sejalan dengan pendapat Anindita & Sidabutar, (2020) keuntungan menggunakan alam sebagai sumber belajar yaitu siswa dapat dengan mudah melihat objek-objek yang berhubungan langsung dengan materi pembelajaran.

Adapun dampak negatif pemanfaatan lingkungan sekolah yaitu adanya kesulitan dalam mengadaptasi kondisi siswa untuk fokus pada guru dalam memberikan materi pengajaran di lokasi sekolah, serta perlunya tambahan guru atau pengawas. Untuk memanfaatkan lingkungan sekolah, guru memerlukan perencanaan yang matang serta menentukan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan objek yang akan dipelajari. Jam pembelajaran yang tidak mencukupi juga menjadi kendala dalam memanfaatkan lingkungan sekolah dalam pembelajaran. Misalnya ketika materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya. Di materi ini pemanfaatan alam yang dapat dilakukan adalah dengan mengamati lingkungan sekolah baik itu tumbuhan maupun hewan. Hal ini membuat siswa harus memperhatikan satu persatu makhluk hidup yang ada disekitarnya. Sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk berkeliling di lingkungan sekolah.

Dari penjelasan di atas bahwa pemanfaatan alam sekitar dalam pembelajaran IPA di SD/MI memiliki sisi yang positif dan negatif. Sehingga guru yang menggunakan harus pintar dalam pemanfaatannya di dalam kelas maupun di luar kelas. Apabila guru tidak pintar dalam pemanfaatan lingkungan sekitarnya dalam pembelajaran, maka proses belajar akan memakan waktu yang sangat lama. Sehingga materi yang direncanakan tidak dapat diajarkan hari itu juga. Berdasarkan analisis secara mendalam didapatkan data bahwa guru IPA di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa kurang memanfaatkan alam sekitarnya dalam pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan harus menyesuaikan pemanfaatan lingkungan dengan materi yang akan diajarkan serta memanfaatkan waktu pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan baik.

SIMPULAN

Pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber dan media belajar pada pelajaran IPA di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa berjalan sesuai dengan prosesnya sehingga

pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa juga menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Dengan memanfaatkan alam sekitar dalam proses pembelajaran akan lebih masuk akal karena kebenarannya lebih akurat, sebab siswa dapat berhadapan dengan kondisi alam yang sebenarnya. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar dan memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan untuk memperluas wawasan tentang mata pelajaran yang diajarkan. Sebagian guru yang ada di sekolah ini memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajaran IPA. Akan tetapi ketika materi yang dibahas menyangkut tentang alam sekitar dan waktu tidak mencukupi maka guru tidak memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, dengan manfaat yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dalam mengajarkan IPA pada siswa dapat memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber dan media belajar sehingga tidak hanya mengajarkan materi melalui buku saja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik/ minat belajar dan hasil belajar siswa. Ketika memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajaran, guru harus mampu memanfaatkan waktu yang telah disediakan pihak sekolah serta dapat mengondisikan siswanya dengan baik.

REFERENSI

- Anindita, N., & Sidabutar, M. (2020). Pemanfaatan lingkungan berbasis alam sebagai sumber belajar kelas V di SD 1 Trirenggo Bantul. *Epistema*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i1.32055>
- Anjarwati, S. (2019). Pemanfaatan Alam Terbuka Sebagai Sumber Belajar Biologi. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i1.2009>
- Arnita, Y. (2017). Analisis Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Aqua Pada Depo Padangsidimpuan. 108. http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/5503/1/13_230_0135.pdf
- Asyrofahnti, N., Rahayu, E. S., & Dewi, N. K. (2018). Analisis Pemanfaat Lingkungan Sekitar Sekolah Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Di Kabupaten Jepara. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 513–520.
- Bahij, A. Al, Santi, A. U. P., & Prastiwi, D. A. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Media Ajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, Hal: 89-106.
- Choiri, M. M. (2017). Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1793>
- Erwin, H. (2019). Kata Kunci: pemanfaatan, pengembangan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 6, 61–66.
- Fajriani, D. (2019). Penerapan Metode Tebak Kata Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 43 Batulotong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 93–102.
- Firdaus, & Mulyani, P. S. (2020). Identifikasi Peran Alat Peraga Ipa Sd/Mi Di Kabupaten Wonosobo. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*,

03(2), 366–371.

- Hahat Rohayati. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1). <https://www.academia.edu/download/60794251/811-1680-1-PB20191004-61376-1v4f1yy.pdf>
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3, 80–96. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a4.2016>
- Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2737>
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.47>
- Ifrianti, S., & Emilia, Y. (2016). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3, 1–2.
- Imron, M. (2019). Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Kelas IV SD Negeri Cipeundeuy. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)*, 1(1), 174–179. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/sendinusa/article/view/647/550>
- Irmeilyana, I., Ngudiantoro, N., Affandi, A. K., Setiawan, A., & Windusari, Y. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran Matematika, Ipa, Dan Seni Bagi Pendidikan Dan Pengembangan Kreatifitas Anak Di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Vokasi*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i1.1578>
- Khafid, M. A., Hakim, L., & Mahmudi, I. (2019). Optimalisasi Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Alternatif Laboratorium IPA. *Science Education and Application Journal*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.30736/seaj.v1i2.130>
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 8, Nomor 9).
- Laihat, & Handayani, W. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Bagian-Bagian Tumbuhan) Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 5(2), 77–81.
- Latip, A., Nurfajriah, D., & Fasya, R. (2021). Persepsi Guru IPA mengenai

- Pemanfaatan Barang di Sekitar Rumah dalam Pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19. *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(2), 53–61.
- Mahmudah, S. I., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa tema 6 (panas dan perpindahannya) subtema 2 di kelas v mi. thoriqul huda batu. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 72–81. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>
- Muhamad Afandi, Rosa Fadhilah Sari, & Kms. Mas'ud Ali. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 73–82. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i2.19>
- Munawar, Yunus, M., & Irwansyah, A. (2020). Sistem Penyedia Air Bersih Untuk Masyarakat Di Kawasan Pemukiman Air Payau Desa Kuala. *journal vokasi*, 4. https://repository.unsri.ac.id/29150/1/Jurnal_Vokasi%2C_Vol_4_No_1_April_2020.pdf
- Mutiara. (2021). Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA di MI/SD. *Medrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 104–119. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/380/243>
- Putriwanti, Haling, A., & Anas, M. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SD Negeri 37 Parepare*. <https://view.officeapps.live.com/op/view.aspx?src=http%3A%2F%2Fprints.unm.ac.id%2F11978%2F1%2FJURNAL%2520PUTRIWANTI.doc&wdOrigin=BROWSELINK>
- Rofiqoh, U. (2018). *Pemanfaatan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4626/1/cover_bab_i_bab_v_daftar_pustaka.pdf
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2021). View of Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Penuntun Pratikum Berbasis Inkuiri Terbimbing. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 40–47. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/14124/9574>
- Sarifuddin, A. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tentang Konsep Ekosistem Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X-Ipa Sman 1 Nanggung Tahun Pelajaran 2017-2018. *Jurnal Ilmiah Multi Science*, 3(1), 141–163. <https://jurnal.staiaulia.ac.id/index.php/Tazkiyah/article/view/41/42>
- Sumadewi, P. I., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2021). Media Dan Objek Belajar Ipa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii B Semester Satu Smp Negeri 2 Tabanan Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1).
- Susanti, M. D. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Islamiyah 1 Surowono Badas Kediri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(1), 30–45.

Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.247>